



Skala 0-100, IKU Kota Jogja di Angka 90,70

Polusi Udara Bèrbanding Lurus dengan Aktivitas

JOGJA, Radar Jogja - Aktivitas transportasi bèrbanding lurus dengan memburuknya indeks kualitas udara (IKU) di Kota Jogja. Semakin tinggi aktivitas, semakin tinggi pula pencemaran. Kendati secara umum, Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jogja mencatat IKU di wilayahnya masuk kategori baik. ▶ *Baca Skala... Hal 7*



Skala 0-100, IKU Kota Jogja di Angka 90,70

Sambungan dari hal 1

Subkoordinator Pengawasan Lingkungan Hidup Intan Dewani menyebut, IKU Kota Jogja berada di angka 90,70. Angka ini termasuk bagus, dalam skala 0-100: "IKU meningkat atau membaik selama terjadi pandemi Covid-19," ujarnya saat dihubungi *Radar jogja* kemarin (26/5).

Dibenarkan, polutan paling berpengaruh dalam pencemaran udara adalah transportasi. Ter-

bukti IKU Kota Jogja membaik ketika pemerintah menerapkan kebijakan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM). Akibat tingginya paparan Covid-19. "Jadi semakin banyak emisi ditekankan, akan semakin bagus bagi IKU," paparnya. Kembali tingginya aktivitas transportasi, dikhawatirkan dapat meningkatkan polusi udara di Kota Jogja. Terlebih Kota Gudeg mengalami lonjakan kunjungan wisata, seiring pelonggaran per-

jalan oleh pemerintah pusat. "Kemungkinan ini akan berdampak pada IKU," ujarnya.

Dalam upaya mencegah polusi semakin tinggi, DLH Kota Jogja melakukan penambahan luasan RTH. Selain itu, DLH juga menambah penanaman tumbuhan.

Intan menjelaskan, pengambilan sampel dan penghitungan IKU merujuk pada petunjuk teknis dari Kementerian-LHK, sehingga tidak dapat dilakukan setiap hari. Namun, DLH Kota Jogja terus

melakukan pengawasan indeks standar pencemar udara (ISPU). "Bisa diakses di web DLH atau dapat melalui aplikasi ISPUNET KLHK," tandasnya.

DLH Kota Jogja merilis, beberapa polutan masih terkendali sebagai ISPU. Antara lain, sebanyak Parkulat 30, Karbon Monoksida 25, Nitrogen Dioksida 4, Trioxigen 1, serta Hidrocarbon dan Sulfur Dioxide 0. Sementara Parculate Matter mencapai 69 yang masuk kategori sedang. (*fat/laz/fj*)



GUNTUR AGA TIRTANA/RADAR JOGJA

UDARA MASIH BAIK: Kendaraan bermotor melintas di Jembatan Layang Lempuyangan, Kota Jogja, kemarin (26/5). Meskipun kini kepadatan lalu lintas kerap dijumpai, hal itu tidak mempengaruhi kualitas udara di Kota Jogja yang masih dalam taraf aman dan sedikit banyak juga dipengaruhi oleh turunnya hujan.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005